

**ANALISA PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT ADHIKARYA (PERSERO) TBK  
JAKARTA**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III**

**BAIQ DEA WIDIYA**

**61140123**

**Program Studi Akuntansi  
Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika  
Jakarta  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baiq Dea Widiya  
NIM : 61140123  
Program Studi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: **"Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adhikarya (Persero) Tbk. Jakarta"**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Juli 2017  
Yang menyatakan,



**Baiq Dea Widiya**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Baiq Dea Widiya  
NIM : 61140123  
Program Studi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "**Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhikarya (Persero) Tbk. Jakarta**", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika** berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal: 10 Juli 2017  
Yang menyatakan,



Baiq Dea Widiya

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : BAIQ DEA WIDIYA  
NIM : 61140123  
Program Studi : PERBANKAN  
Jenjang : DIPLOMA TIGA  
Judul Tugas Akhir : Analisa Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhikarya (Persero) Tbk Jakarta

Telah dipertahankan pada periode 2017-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh AHLI MADYA (A.Md) pada Program DIPLOMA TIGA Program Studi Perbankan di Akademi Manajemen dan Keuangan Bina Sarana Informatika.

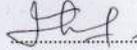
Jakarta, 26 Juli 2017

### PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Ida Zuniarti, SE, MM



Asisten Pembimbing : Lavita Vanda, SE .M.Ak



### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Achmad Fauzi, SE, MM



Penguji II : Syafuddin, SE





**LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR**  
**AKADEMI MANAJEMEN KEUANGAN**  
**BSI JAKARTA**

NIM : 61140123  
Nama Lengkap : Baiq Den Widhya  
Dosen Pembimbing : Ida Zuniarti, SE., MM.  
Judul Tugas Akhir : Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhikarya (Persero) Tbk Jakarta

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	06 April 2017	Bimbingan Perdana	<i>[Signature]</i>
2.	19 April 2017	Pengajuan BAB I, Pengolahan data	<i>[Signature]</i>
3.	26 April 2017	BAB I Acc	<i>[Signature]</i>
4.	03 Mei 2017	Pengajuan BAB II	<i>[Signature]</i>
5.	10 Mei 2017	BAB II Acc	<i>[Signature]</i>
6.	23 Mei 2017	Pengajuan BAB III	<i>[Signature]</i>
7.	14 Juni 2017	BAB III Acc & Pengajuan BAB IV	<i>[Signature]</i>
8.	21 Juni 2017	BAB IV Acc	<i>[Signature]</i>

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 06 April 2017
- Diakhiri pada tanggal : 21 Juni 2017
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (Delapan)

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

(Ida Zuniarti, SE., MM.)



## LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

### AKADEMI MANAJEMEN KEUANGAN BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 61140123  
Nama Lengkap : Baiq Dea Widiya  
Asisten Pembimbing : Lavita Vanda SE,MAK  
Judul Tugas Akhir : Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan  
Pada PT. Adhikarya (Persero) Tbk Jakarta

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	06 April 2017	Bimbingan Perdana	JP
2.	13 April 2017	BAB I Revisi	JP
3.	20 April 2017	BAB I ACC & Pengajuan BAB II	JP
4.	18 Mei 2017	BAB II Revisi	JP
5.	30 Mei 2017	BAB II ACC & Pengajuan BAB III	JP
6.	13 Juni 2017	BAB III Revisi	JP
7.	19 Juni 2017	BAB III ACC & Pengajuan BAB IV	JP
8.	06 Juli 2017	BAB IV & Abstrak ACC	JP

#### Catatan untuk Asisten Pembimbing.

##### Bimbingan Tugas Akhir

- Dimulai pada tanggal : 06 April 2017
- Diakhiri pada tanggal : 06 Juli 2017
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 kali

Disetujui oleh,  
Asisten Pembimbing

(Lavita Vanda SE,MAK)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Dimana tugas akhir ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judulm tugas akhir yang penulis ambil sebagai berikut **“Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adhikarya (Persero) Tbk. di Jakarta”**.

Tujuan penulisan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D.III) AMK BSI. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tugas bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulis tugas akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta.
2. Ketua Program Studi Akuntansi Akademi Keuangan BSI Jakarta.
3. Ibu Ida Zuniarti, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Ibu Lavita Vanda, SE, MAk selaku Asisten Pembimbing Tugas Akhir.
5. Bapak Beni selaku Staff Keuangan PT. Adhikarya (persero) Tbk.
6. Semua Dosen dari Perbankan Diploma III yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.

7. Ucapan terima kasih ditujukan kepada teman-teman 61.6A.31 atas waktunya saat kita bersama-sama.
8. Keluarga dan Orang-orang terdekat yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan tugas ini.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 14 Juni 2017

Penulis



Baiq Dea Widiya

## ABSTRAK

### **Baiq Dea Widiya (61140123), Analisa Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. di Jakarta.**

PT. Adhikarya (persero) Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang *developer*/pengembang properti untuk bangunan-bangunan tingkat tinggi seperti apartemen, hotel, condotel dan office tower termasuk pengelolaan properti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Adhikarya (persero) berdasarkan rasio profitabilitasnya pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Penelitian ini telah dilakukan dalam rangka pengumpulan informasi tentang laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2016 yaitu dari data sebagian neraca dan data laba bersih pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. penelitian ini menggunakan dasar teori yaitu teori manajemen keuangan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan profitabilitasnya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Berdasarkan hasil analisis *Return On Assets* dan *Return On Equity* dengan dilihatnya dari standar rasio profitabilitas industri dinyatakan kurang baik dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dengan dilakukannya analisis rasio profitabilitas maka dampak yang diperoleh dalam keuangan adalah menurun maka dari itu seharusnya keuangan lebih mengatur aset perusahaan agar laba perusahaan mengalami peningkatan lebih dari aset yang telah dikelola.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas.**

## **ABSTRACT**

***Baiq Dea Widiya (61140123), an analysis of profitable ratio to rate the financial in PT.Adhikarya (Persero) Tbk Jakarta.***

*PT.Adhikarya (Persero) Tbk. Is a property developer corporation which develops property for a high class buildings such as apartments, hotels, condotels and office towers. The purpose of the analysis is to analyse a financial working at PT.Adhikarya (Persero) Tbk based on the profitability ratio since 2014 until 2016 which is from the scales and the data of clean profit of PT.Adhikarya (Persero) Tbk. This analysis use a basic theory which is the theory of financial management that analyse the financial working based on a profitability. The analysis tools that use in this analysis is Return on Assets and Return on Equity. Based on the conclusion of Return on Assets and Return on Equity analysis, from the industry standard of profitability ratio it's declared as a bad results from 2014 to 2016. By doing the analysis of profitability ratio so the impact from the financial got it's decrease, because of that the financial must be reset the corporation assets so the corporation profit gets an increase more than the assets that they're managed.*

***Keywords: financial working, profitability ratio***

## DAFTAR ISI

Lembar Judul Tugas Akhir .....	i
Lembar Pernyataan Keaslian Tugas Akhir .....	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Tugas Akhir .....	iv
Lembar Konsultasi Tugas Akhir .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	2
1.4. Metode Pengumpulan Data .....	3
1.5. Ruang Lingkup .....	4
1.6. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1. Laporan Keuangan .....	5
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	5
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....	5
2.1.3. Sifat Laporan Keuangan .....	7
2.1.4. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	8
2.1.5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	8
2.2. Analisa Laporan Keuangan .....	10
2.2.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan .....	10
2.2.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan .....	11
2.3. Analisa Rasio Keuangan .....	11
2.3.1. Pengertian Analisa Rasio Keuangan .....	11
2.3.2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	12
2.3.3. Jenis Analisis Rasio .....	13
2.4. Analisa Rasio Profitabilitas .....	14
2.4.1. Pengertian Analisa Rasio Profitabilitas .....	14
2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	15
2.5. Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2.5.1. Pengertian Kinerja dan Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2.5.2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2.5.3. Tahap dalam Menganalisa Kinerja Keuangan .....	20

<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Tinjauan Umum PT. Adhikarya (Persero) Tbk .....	22
3.1.1. sejarah dan Perkembangan PT. Adhikarya (persero) Tbk .....	22
3.1.2. Struktur dan Tata Cara Kerja PT. Adhikarya (persero)Tbk .....	23
3.1.3. Kegiatan Usaha PT. Adhikarya (persero) Tbk .....	26
3.2. Hasil Penelitian .....	28
3.2.1. Perhitungan Rasio Profitabilitas .....	28
3.2.2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas .....	33
 <b>BAB IV PENUTUPAN .....</b>	 <b>37</b>
4.1. Kesimpulan .....	37
4.2. Saran .....	38
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>39</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>40</b>
<b>SURAT KETERANGAN PKL .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Struktur Organisasi.....	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	Sebagian data Neraca PT. Adhikarya (persero)..... 28
Tabel III.2	Data Laba bersih PT. Adhikarya (persero)..... 28
Tabel III.3	Hasil Perhitungan ROA..... 31
Tabel III.4	Hasil Perhitungan ROE..... 32
Tabel III.5	Standar Rasio Profitabilitas Industri..... 32
Tabel III.6	Standar Rasio Profitabilitas Industri..... 34
Tabel III.7	Tingkat Pertumbuhan Rata-Rata Rasio Profitabilitas..... 35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A1. Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk Tahun 2014.....	42
A2. Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk Tahun 2015.....	45
A3. Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk Tahun 2016.....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Analisa laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisa menggunakan beberapa rasio keuangan, dimana dengan adanya analisa laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha milik swasta maupun badan usaha milik negara. Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva) maupun hutang dan modal yang dimiliki (sisi pasiva). Laporan laba rugi merupakan laporan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, alat analisa yang dapat kita gunakan adalah rasio *profitabilitas*.

Analisa *profitabilitas* diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. *Profitabilitas* dapat dinilai dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.

Penelitian ini hanya berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio *profitabilitas* dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dari laporan keuangan tersebut dapat dinilai

prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Naik atau turunnya kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Dengan demikian dalam penulisan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisa Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta”**.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisa profitabilitas PT Adhikarya dengan perhitungan ROA?
2. Bagaimana Analisa Profitabilitas PT Adhikarya dengan perhitungan ROE?
3. Bagaimana kinerja keuangan dengan perhitungan ROA dan ROE dalam menunjang kesehatan perusahaan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta pada tahun 2014-2016 dengan menggunakan perhitungan (ROA)
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta pada tahun 2014-2016 dengan menggunakan perhitungan (ROE).

Adanya latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi dalam menambah wacana pengetahuan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan

penambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian khususnya mahasiswa Diploma Tiga.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen dan berguna bagi pihak PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta, terutama dalam hal kinerja keuangannya.

## 3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis *profitabilitas* untuk penilaian kinerja keuangan dan memberikan wawasan yang luas untuk diterapkan di dunia kerja, serta mendapatkan gelar Ahli Madya pada program Studi Akuntansi Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta.

### **1.4. Metode Pengumpulan data**

#### 1. Observasi

Dalam metode observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung dibagian keuangan pada PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta.

#### 2. Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengambil data-data pada PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta terkait dalam analisis *profitabilitas* untuk menilai kinerja keuangan baik dari standar operasi perusahaan maupun sumber lainnya yang telah tersedia, seperti buku referensi dan teori-teori.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Peneliti membatasi lingkup penulisan ini pada analisis *profitabilitas* untuk menilai kinerja keuangan di PT Adhikarya (persero) di Jakarta, dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE periode 2014 hingga 2016 pada PT Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjelaskan tentang kinerja keuangan dan *profitabilitas*.

#### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dalam penyusunan tugas akhir yaitu tinjauan umum perusahaan atau organisasi, sejarah dan perkembangan perusahaan atau organisasi, struktur dan tata kerja organisasi, kegiatan perusahaan atau organisasi, dan hasil penelitian.

#### **BAB IV PENUTUP**

Penulis menguraikan kesimpulan dan seluruh pembahasan yang ada didalam bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran untuk perkembangan laporan tersebut di masa depan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Untuk membahas tentang rasio profitabilitas, terkait dalam laporan keuangan, kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu perlu pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang akan diambil:

Menurut Munawir (2014:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2012:3) “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

##### **2.1.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2012:3), “tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan”.

Secara lebih rinci, Kamir (2012:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode .
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

Selain tujuan laporan keuangan, ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. (Fahmi, 2012:5)

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan

keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

### **2.1.3. Sifat Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2012:11), dalam prakteknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Bersifat historis; dan
2. Menyeluruh

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalkan laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya).

Kemudian, bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

#### **2.1.4. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2014:9), keterbatasan laporan keuangan antara lain :

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodic pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan tersebut disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan harga-harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu uang.

#### **2.1.5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun,

dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Menurut Kasmir (2012:28) dalam praktiknya, secara umum jenis-jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca (*balance sheet*)

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan laba rugi (*income statement*)

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

3. Laporan perubahan modal (*statement of change in capital*)

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas

## **2.2. Analisa Laporan keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasil analisa laporan keuangan akan mampu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Pengertian analisa laporan keuangan.

Menurut Arifin (2007:30) “analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan”.

Menurut Sugiyarso (2011:100) “analisa laporan keuangan merupakan suatu proses menelaah masing-masing unsur laporan keuangan, menelaah hubungan di antara unsur-unsur tersebut agar memperoleh pengertian, pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan”.

Kasmir (2013:66) agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, pihak manajemen akan

dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Begitu juga dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan pihak manajemen harus mampu mempertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses laporan keuangan untuk melihat berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

### **2.2.2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010:31) menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Dapat disimpulkan tujuannya adalah untuk penilaian kinerja perusahaan, perbandingan hasil yang dicapai dan mengetahui kekuatan.

## **2.3 Analisa Rasio Keuangan**

### **2.3.1. Pengertian Analisa Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.

Menurut Hery (2012:22) analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio lebih bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut.

Sedangkan menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:108) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

### **2.3.2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Fahmi (2012:109) Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### **2.3.3 Jenis Analisis Rasio**

Ada beberapa cara mengelompokkan rasio keuangan menurut Prihadi (2012:249) yaitu:

1. *Aktivitas (Activity)*

Rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memutar dana.

2. *Likuiditas (Liquidity)*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

3. *Profitabilitas (Profitability)*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. *Solvabilitas (Solvency)*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dan memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun panjang.

## 5. Ukuran pasar (*Market Measure*)

Rasio ini mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar.

## 2.4. Analisa Rasio Profitabilitas

### 2.4.1. Pengertian Analisa Rasio Profitabilitas

Di dalam suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu berorientasi pada keuntungan. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Namun perencanaan keuntungan yang akan diperoleh ini hanya prakiraan saja, bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa depan.

Salah satu alat analisa untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasanya dilakukan adalah rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio Profitabilitas menurut Fahmi (2012:135) adalah “mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasinya”.

Menurut Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

#### 2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

##### 1. *Gross Profit Margin*

Merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston dalam Fahmi (2012:136) memberikan pendapatnya yaitu, margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

##### 2. *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012:136) mengatakan, (1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi

penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

### 3. *Return on Investment (ROI)*

Rasio *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *return on investmen* (ROI) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### 4. *Return on Equity (ROE)*

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Sedangkan menurut Bambang (2012:121) berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Hasil pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba usaha (EBIT)}}{\text{total aset}}$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (ROE):

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

### 3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

### 4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin laba operasional} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}}$$

### 5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

## **2.5. Penilaian Kinerja Keuangan**

### **2.5.1. Pengertian Kinerja dan Penilaian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Berikut dijelaskan pengertian kinerja keuangan dan penilaian kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Mulyadi (2007:2) mengatakan bahwa “kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”.

### **2.5.2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Pada prinsipnya penilaian kinerja dilakukan karena memiliki tujuan. Menurut Mulyadi (2007:415), “tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan”.

### 2.5.3. Tahap dalam Menganalisa Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan sangat diperlukan oleh semua perusahaan demi berkembangnya perusahaan tersebut, perusahaan dapat dinilai kinerjanya oleh pihak terkait sesuai dengan ruang lingkup bisnisnya.

Menurut Fahmi (2012:3), ada beberapa tahap dalam menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Tujuannya adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Dengan adanya tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan akan memudahkan pihak yang menilai kinerja untuk memeriksa hasil kinerja keuangan suatu perusahaan, bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kesalahan yang terjadi dimasa lalu,

membantu memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tinjauan Umum PT. Adhikarya (persero) Tbk.**

##### **3.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT. Adhikarya (persero) Tbk.**

PT. Adhikarya (persero) Tbk. Jakarta berlokasi di Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta 12510 – Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan milik Belanda ini dinasionalisasi dan ditetapkan sebagai PN Adhikarya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Status PN Adhikarya berubah menjadi Perseroan Terbatas pada 1 Juni 1974, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Pada tahun 2004, PT Adhikarya menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perseroa terbuka, PT Adhikarya terdorong untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi di Indonesia yang semakin pesat. Menghadapi persaingan antar industri konstruksi yang semakin ketat. Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi yakni: Menjadi perusahaan Konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Perseroan juga mengenalkan *tagline* “*Beyond Construction*”. Hal ini menegaskan motivasi perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang masih terkait dengan inti bisnis perseroan. PT Adhikarya (Persero) Tbk. Mempersiapkan kemampuan internal untuk meningkatkan daya saing. Perseroan melihat kesempatan yang tidak terbatas di masa depan, karena itu PT Adhikarya siap menangkap setiap peluang di masa depan yang sangat menjanjikan.

Visi dan Misi PT Adhikarya (Persero) Tbk.

a. Visi

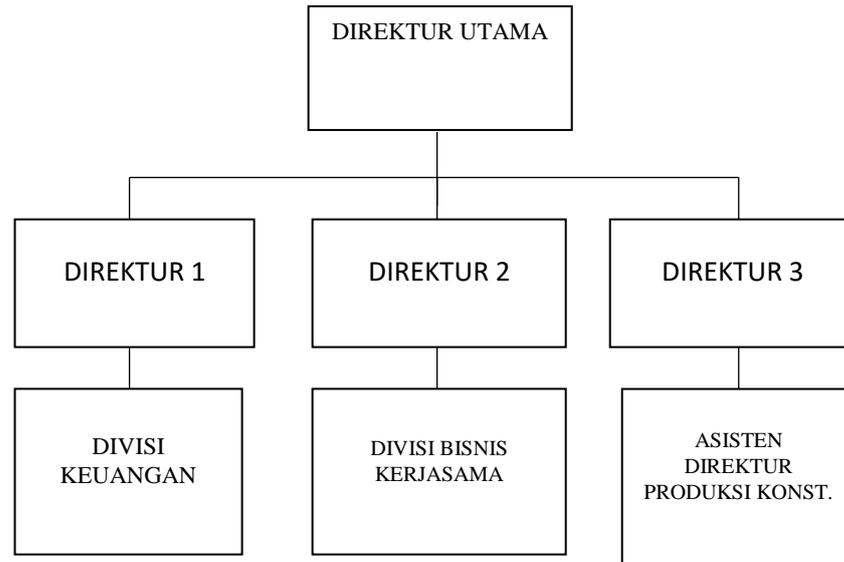
Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

b. Misi

- 1) Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*.
- 2) Melakukan proses pembelajaran dalam mencapai pertumbuhan.
- 3) Menerapkan *Corporate Culture* yang simple tapi membumi/dilaksanakan (*down to earth*).
- 4) Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara *profesional, govermance*, mendukung pertumbuhan perusahaan.
- 5) Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

### **3.1.2. Struktur dan Tata Cara Kerja PT Adhikarya (persero) Tbk.**

Pada umumnya suatu perusahaan menyusun struktur organisasi agar aktivitas dapat berjalan dengan baik dan teratur serta terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan. Dengan melalui struktur organisasi akan terlihat jelas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dan meminta pertanggung jawaban atas tugas yang telah dibebankan pada setiap masing-masing bagian. Berikut pembagian struktur organisasi pada PT. Adhikarya (persero) Tbk:



Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk.

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT. Adhikarya (Persero) Tbk.

Uraian tata kerja di PT. Adhikarya (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Direktur utama

Tugas dan wewenang:

- a. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- b. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- c. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan

2. Direktur I

Tugas dan wewenang:

- a. Bertanggung jawab terhadap kantor-kantor cabang yang berada di wilayah Indonesia bagian Barat dari wilayah Sumatra, Jawa Barat dan sampai dengan Bandung.

- b. Mengawasi kinerja biro pembinaan produksi, anak perusahaan dan *joint venture*.
- c. Mengambil keputusan untuk segala sesuatu hal yang berhubungan dengan biro pembinaan produksi.

### 3. Direktur II

Tugas dan wewenang:

- a. Mengawasi kinerja HRD *division* dan *Development division*
- b. Bertanggung jawab terhadap kantor-kantor cabang yang berada di wilayah Semarang, Kalimantan, dan samapai dengan Irian Jaya.
- c. Memberikan keputusan berhubung dengan rencananya pengembangan market perusahaan.
- d. Mengambil keputusan untuk segala sesuatu hal yang berhubungan dengan HRD *division* dan *Development division*.

### 4. Direktur III

Tugas dan wewenang:

- a. Mengawasi kinerja *marketing division*
- b. Bertanggung jawab terhadap proses pemasaran dan SDM perusahaan
- c. Mengawasi dan memutuskan perlu atau tidaknya promosi dan pemasaran jasa baru.
- d. Membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan strategi *marketing*

## 5. Divisi Keuangan

Tugas dan wewenang:

- a. Bertanggung jawab atas pengeluaran keuangan perusahaan yang menyangkut pada kebijaksanaan penggunaan dana atas segala kegiatan usaha.
- b. Bertanggung jawab untuk memberi informasi keuangan dan hasil produksi
- c. Memeriksa laporan keuangan, administrasi, dan laporan pajak perusahaan.
- d. Mengawasi kinerja *Finance division*, *Corporate secretary*, dan *Non structural*.

## 6. Divisi Bisnis Kerjasama

Tugas dan wewenang:

- a. Penyiapan dan pelaksanaan administrasi kerja sama

## 7. Asisten Direktur Produksi Konstruksi

Tugas dan wewenang:

- a. Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- b. Menjadi teladan yang baik bagi pengurus
- c. Memberikan masukan bersifat konstruktif kepada Direktur dan pengurus.

### **3.1.3. Kegiatan Usaha PT Adhikarya (persero) Tbk.**

Saat ini, PT Adhikarya memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

1. Kontraktor Sipil dan Gedung

- a. Kontraktor Sipil mengajarkan infrastruktur sipil milik pemerintah maupun swasta.
- b. Kontraktor Gedung mengajarkan bangunan gedung yang dimiliki pemerintah maupun swasta.

2. EPC (*Engineering Procurement Construction*)

EPC adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan *oil & gas* dan *power*.

3. Bisnis Properti

Kegiatan usaha dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dan pembangunan fasilitas gedung berupa perkantoran, apartemen, dan hotel.

4. Bisnis *Real Estate*

Kegiatan pengembangan kawasan dan pembangunan fasilitas perumahan (*landed house*) dengan pola *cluster* di berbagai wilayah strategis.

5. Investasi Infrastruktur

- a. Infrastruktur, antara lain pembangunan jalan tol dan monorel.
- b. Perhotelan yakni memanfaatkan aset Perseroan untuk dikembangkan dan dioperasikan.
- c. *Power Producer (Independent Power Product/IPP)* dalam bentuk *Public Private Partnership* maupun skema investasi lainnya.

### 3.2. Hasil Penelitian

Untuk lebih mengetahui tentang kinerja keuangan pada PT. Adhikarya (Persero) Tbk. Jakarta berdasarkan analisa profitabilitasnya maka digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

Tabel III.1  
Sebagian Data Neraca  
Per 31 Desember 2014 – 31 Desember 2016

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016
Jumlah Aset	10.458.881	16.761.063	20.095.435
Jumlah Liabilitas	8.707.338	11.598.931	14.652.655
Jumlah Ekuitas	1.751.543	5.162.131	5.442.779

Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk. di Jakarta

Tabel III.2  
PT. Adhikarya (persero) Tbk. Jakarta  
Data Laba,  
Per 31 Desember 2014 – 31 Desember 2016

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016
Laba bersih	326.656	465.025	315.107
Laba sebelum pajak	594.552	746.091	612.622

Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk. di Jakarta 2014 dan 2016

#### 3.2.1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

Perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan presentase selama tiga tahun terakhir (periode 2014-2016) menggunakan perhitungan *Return On Assets* pada PT. Adhikarya (persero) Tbk Jakarta, sebagai berikut:

1. *Return On Assets*

a. *Return On Assets* tahun 2014

Laba pada tahun 2014 adalah sebesar 594.552 sedangkan total aset pada tahun 2014 sebesar 10.458.881

$$\begin{aligned} \text{Hasil pengembalian atas aset (ROA)} &= \frac{\text{laba usaha (EBIT)}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{594.552}{10.458.881} \\ &= 0,056 \text{ atau } 5,6\% \end{aligned}$$

b. *Return On Assets* tahun 2015

Laba pada tahun 2015 adalah sebesar 746.091 sedangkan total aset pada tahun 2015 sebesar 16.761.063

$$\begin{aligned} \text{Hasil pengembalian atas aset (ROA)} &= \frac{\text{laba usaha (EBIT)}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{746.091}{16.761.063} \\ &= 0,044 \text{ atau } 4,4\% \end{aligned}$$

c. *Return On Assets* tahun 2016

Laba pada tahun 2016 adalah sebesar 612.622 sedangkan total aset pada tahun 2016 sebesar 20.095.435

$$\begin{aligned} \text{Hasil pengembalian atas aset (ROA)} &= \frac{\text{laba usaha (EBIT)}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{612.622}{20.095.435} \\ &= 0,030 \text{ atau } 3,0\% \end{aligned}$$

Perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka selama lima tahun terakhir (periode 2014-2016) menggunakan perhitungan *Return on Equity* pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. Jakarta, sebagai berikut:

2. *Return on Equity* (ROE)

a. *Return on Equity* tahun 2014

Laba bersih pada tahun 2014 sebesar 326.656 sedangkan total ekuitas pada tahun 2014 adalah sebesar 1.751.543. Jadi, *Return on Equity* pada tahun 2014 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \\ &= \frac{326.656}{1.751.543} \\ &= 0,186 \text{ atau } 18,6\% \end{aligned}$$

b. *Return on Equity* tahun 2015

Laba bersih pada tahun 2015 sebesar 465.025 sedangkan total ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar 5.162.131. Jadi, *Return on Equity* pada tahun 2015 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \\ &= \frac{465.025}{5.162.131} \\ &= 0,090 \text{ atau } 9\% \end{aligned}$$

c. *Return on Equity* tahun 2016

Laba bersih pada tahun 2016 sebesar 315.107 sedangkan total ekuitas pada tahun 2016 adalah sebesar 5.442.779. Jadi, *Return on Equity* pada tahun 2016 adalah

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \\ &= \frac{315.107}{5.442.779} \\ &= 0,057 \text{ atau } 5,7\% \end{aligned}$$

Tabel III.3  
Hasil perhitungan pengembalian atas aset (ROA)

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Pos Keuangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Laba usaha (EBIT)	594.552	746.091	612.622
Total aset	10.458.881	16.761.063	20.095.435
Return On Assets	0,056	0,044	0,030

Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk. di Jakarta (yang diolah)

Tabel III.4  
Hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE)

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Pos Keuangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Laba bersih	326.656	465.025	315.107
Ekuitas	1.751.543	5.162.131	5.442.779
Return On Equity	0,186	0,09	0,057

Sumber: PT.Adhikarya (persero) Tbk. di Jakarta yang diolah)

Tabel III.5  
Standar Rasio Profitabilitas Industri

No	Jenis Rasio	Standar rasio Perusahaan
1	ROA	30%
2	ROE	40%

Sumber: Kasmir (2008)

Berdasarkan tabel III.3 nilai ROA pada PT. Adhikarya (Persero) Tbk tahun 2014 sampai 2016, dapat dilihat bahwa ROA pada tahun 2014 sebesar 0,056 atau 5,6%, tahun 2015 sebesar 0,044 atau 4,4%, tahun 2016 sebesar 0,030 atau 3,0%. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 5,6% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- aktiva dapat menghasilkan laba sebesar 0,056 dari total aset yang dikelola. tahun 2015 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 4,4% menjadi 1,2% yang berarti setiap Rp 1,- aktiva dapat menghasilkan laba sebesar 0,044 dari total aset yang dikelola. Tahun 2016 nilai ROA menurun sebesar 1,4% menjadi 3,0% yang berarti setiap Rp 1,- aktiva dapat menghasilkan laba sebesar 0,030 dari total aset yang dikelola. Berdasarkan keseluruhan nilai ROA pada tahun 2014 sampai 2016, sesuai dengan hasil standar

rasio profitabilitas industri nilai ROA kurang dari 30% yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena total aset pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan laba bersih.

Berdasarkan tabel III.4 nilai ROE pada PT. Adhikarya (persero) Tbk tahun 2014 sampai 2016, dapat dilihat bahwa nilai ROE pada tahun 2014 sebesar 0,186 atau 18,6%, tahun 2015 sebesar 0,090 atau 9%, tahun 2016 sebesar 0,057 atau 5,7%. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 nilai ROE sebesar 18,6% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,186 dari total ekuitas. Tahun 2015 mengalami penurunan 9,6% menjadi 9% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,090 dari total ekuitas. Tahun 2016 mengalami penurunan kembali 3,3% menjadi 5,7% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,057 dari total ekuitas. Berdasarkan keseluruhan nilai ROE pada tahun 2014 sampai 2016, sesuai dengan hasil standar rasio profitabilitas industri nilai ROE kurang dari 40% yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena total ekuitas pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan laba bersih.

### **3.2.2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas**

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Adhikarya (persero) Tbk. berdasarkan analisa profitabilitas selama tiga tahun terakhir (2014-2016), maka berdasarkan analisa profitabilitasnya yang dicapai dengan menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada perusahaan PT. Adhikarya (persero) Tbk.

Untuk melihat penilaian standar rasio profitabilitas pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. dapat dilihat pada tabel III.6 sebagai berikut:

Tabel III.6  
Penilaian Standar Rasio Profitabilitas  
PT. Adhikarya (persero) Tbk.

<b>Jenis rasio</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>	<b>Standarisasi Rasio Profitabilitas</b>	<b>Predikat</b>
<b><i>Return On Assets</i></b>	2014	0,056	<30%	Kurang baik
	2015	0,044	<30%	Kurang baik
	2016	0,030	<30%	Kurang baik
<b><i>Return On Equity</i></b>	2014	0,186	<40%	Kurang baik
	2015	0,090	<40%	Kurang baik
	2016	0,057	<40%	Kurang baik

Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk. (yang diolah)

Berdasarkan tabel III.6 diatas dapat diketahui standar profitabilitas pada PT. Adhikarya (persero) Tbk, dimana penentuan predikat mengacu pada tabel III.6 sehingga dapat diketahui sebagai berikut:

1. *Return on Assets*

*Return on Assets* pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,2 dari tahun 2014 sebesar 0,056 menjadi 0,044. Dikarenakan total aset lebih meningkat dibandingkan dengan laba usaha (EBIT), kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sebesar 1,4 menjadi 3,0. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum sepenuhnya efisien. *Return On Assets* pada tahun 2014 yaitu 0,056, tahun 2015 yaitu 0,044, tahun 2016 yaitu 0,030 dinyatakan kurang baik (berada dikisaran angka <30%).

## 2. Return On Equity

*Return On Equity* dari hasil tersebut dapat ditunjukkan pada bahwa perusahaan dalam mengelola modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai tahun 2016. *Return on equity* pada tahun 2014 sebesar 0,186, tahun 2015 sebesar 0,090, tahun 2016 sebesar 0,057. Dinyatakan kurang baik (berada dikisaran angka <40%)

Selain dapat diketahui predikat tingkat profitabilitas PT. Adhikarya (Persero) Tbk berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (*return on assets* dan *return on equity*) dapat juga diketahui tingkat pertumbuhan rata-rata rasio profitabilitas selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Secara lebih jelas tingkat pertumbuhan rata-rata profitabilitas dapat dilihat pada tabel III.7 sebagai berikut:

Tabel III.7  
Tingkat Pertumbuhan Rata-Rata Rasio Profitabilitas  
PT. Adhikarya (persero) Tbk.  
2014-2016

(dalam jutaan rupiah)

Kriteria penilaian rasio profitabilitas	Tahun			Pertumbuhan rata-rata(%)
	2014	2015	2016	
<i>Return On Assets</i>	0,056	0,044	0,030	0,043
<i>Return On Equity</i>	0,186	0,090	0,057	0,111

Sumber: PT. Adhikarya (persero) Tbk di Jakarta (yang diolah)

Berdasarkan tabel III.7 diatas dapat diketahui tingkat pertumbuhan rata-rata rasio profitabilitas dan diketahui kinerja keuangan pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. dilihat dari nilai *Return On Assets* tahun 2014

sebesar 0,056, tahun 2015 nilai ROA sebesar 0,044 yang artinya mengalami penurunan sebesar 1,2. Lalu ditahun 2016 nilai ROA sebesar 0,030 yang artinya mengalami penurunan kembali sebesar 1,4 dengan nilai rata-rata penurunan rasio profitabilitas pada PT. Adhikarya selama tiga tahun dari tahun 2014 sampai 2016 rata-rata penurunannya sebesar 0,043. Sedangkan nilai *Return On Equity* tahun 2014 sebesar 0,186, tahun 2015 nilai ROE sebesar 0,090 yang artinya mengalami penurunan sebesar 9,6 dan tahun 2016 nilai ROE sebesar 0,057 yang artinya mengalami penurunan kembali sebesar 3,3 dengan nilai rata-rata penurunan rasio profitabilitas PT. Adhikarya selama tiga tahun dari tahun 2014 sampai 2016 rata-rata penurunannya sebesar 0,111. Penurunan nilai profitabilitas yang terjadi pada PT. Adhikarya disebabkan karena total aset dan total ekuitas lebih besar dibandingkan dengan laba.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisa profitabilitas dilihat dari *Return On Assets* selama tiga tahun terakhir (2014-2016) berfluktuasi nilainya dan mempunyai nilai dibawah standar rasio profitabilitas (kurang dari 30%) ini disebabkan oleh total aset lebih besar dibandingkan dengan laba usaha (EBIT).
2. Analisa profitabilitas dilihat dari *Return On Equity* selama tiga tahun terakhir (2014-2016) berfluktuasi nilainya dan mempunyai nilai dibawah standar rasio profitabilitas (kurang dari 40%) ini disebabkan oleh total ekuitas lebih besar dibandingkan dengan laba bersih.
3. Tingkat pertumbuhan rata-rata rasio profitabilitas pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. dilihat dari nilai *Return On Assets* selama tiga tahun cenderung mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 0,056, ditahun 2015 sebesar 0,044 yang artinya mengalami penurunan sebesar 1,2. Kemudian ditahun 2016 nilai ROA sebesar 0,030 yang artinya mengalami penurunan kembali sebesar 1,4 dengan nilai rata-rata penurunan rasio profitabilitas pada PT. Adhikarya (persero) Tbk. sebesar 0,043. Sedangkan dari nilai *Return On Equity* tahun 2014 sebesar 0,186, tahun 2015 nilai ROE sebesar 0,090 yang artinya mengalami penurunan

sebesar 9,6 dan tahun 2016 nilai ROE sebesar 0,057 yang artinya nilai ROE juga cenderung mengalami penurunan kembali.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan kebijaksanaan dalam pengembangan kinerja keuangan PT. Adhikarya (persero) Tbk, yaitu sebagai berikut:

1. Seharusnya bagian keuangan lebih mengatur aset perusahaan agar laba perusahaan mengalami peningkatan lebih dari aset yang telah dikelola. Pihak manajemen juga harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus meningkatkan laba dan menekankan biaya usaha agar perusahaan mendapatkan predikat standarisasi rasio profitabilitas industri yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2007. Cara cerdas menilai kinerja perusahaan (Aspek finansial dan non Finansial). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bambang. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. 2007. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihadi, Toto. 2012. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PPM.
- Sugiyarso. 2011. Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi. Jakarta: CAPS.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Mahasiswa

N.I.M : 61140123  
Nama Lengkap : Baiq Dea Widiya  
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juni 1996  
Alamat Lengkap : Jl. Pengadegan Selatan III No.38  
Pengadegan  
Jakarta Selatan 12770

### B. Riwayat Pendidikan Formal & Non-Formal

1. SDN 07 PAGI, lulus tahun
2. SMPN 155 Jakarta, lulus tahun
3. SMAN 2 Selong Lombok Timur NTB, lulus tahun



Jakarta, 10 Juli 2017

Baiq Dea Widiya

## SURAT KETERANGAN PKL



beyond construction

Jakarta : 30 September 2016  
Nomor : 565/SDM-IX/2016

Kepada Yth,  
Akademi Manajemen Keuangan  
Bina Sarana Informatika  
di  
tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika nomor 072.1/PKL/AMK-BSI/F4/IV/16 tanggal 7 Juni 2016, Menerangkan dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswi atas nama :

Nama : Baiq Dea Widiya  
NIM : 61140123  
Jurusan : Perbankan

Adalah benar telah menyelesaikan Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari tanggal 10 Agustus 2016 – 30 September 2016.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Departemen SDM

  
Yusuf Wiyono  
Manager Biro Rekrutment dan Pengharkatan

## Lampiran-Lampiran

Lampiran A1

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk

Periode 31 Desember 2014 dan 2013

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	Catatan Notes	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.a, 2.v, 2.w, 3	811,411,723,283	1,598,959,882,638	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.v, 2.w, 4	258,387,773,214	216,425,341,530	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.v, 4	1,695,552,639,777	1,287,012,888,508	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.g, 2.v, 2.w, 5	554,591,047,079	413,798,247,588	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.g, 2.v, 5	387,394,676,486	368,133,854,796	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.h, 2.v, 2.w, 5	1,187,417,011,461	1,587,378,794,101	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.h, 2.v, 5	1,428,816,010,157	946,704,638,072	Third Parties
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.i, 2.w, 7	165,965,729,670	267,561,077,652	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.i, 7	148,038,801,034	154,153,308,801	Third Parties
Persediaan	2.i, 2.o, 8	132,013,517,468	161,559,750,775	Inventories
Uang Muka	2.d, 9	183,637,583,710	226,861,200,106	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 10	814,053,429,715	219,939,591,122	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.x, 11.a	622,516,778,227	487,483,058,365	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	2.d, 2.a, 12.a	1,089,412,088,524	896,284,652,057	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>9,484,289,907,525</u>	<u>9,399,468,807,013</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 34	14,733,917	-	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	2.d, 13	36,374,118,457	6,482,968,787	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	2.d, 2.a, 12.b	5,132,984,482	21,532,353,413	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.11.4	45,252,408,918	52,434,184,823	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2.m, 2.a, 15	366,221,665,867	196,697,468,125	Investment Properties
Aset Tetap	2.n, 2.o, 2.ab, 16	486,045,844,221	271,256,911,163	Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.i, 17	7,500,000,000	7,500,000,000	Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	2.d, 18	27,863,230,537	65,081,851,104	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>974,582,776,349</u>	<u>621,484,857,412</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>10,458,871,684,274</b></u>	<u><b>9,720,953,764,425</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
Periode 31 Desember 2014 dan 2013

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Nota	2014 Rp	2013 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.d, 2.w, 19	23,153,723,308	28,638,024,968	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 2.v, 19	4,900,081,886,106	4,738,781,537,156	Third Parties
Uang Bank	2.d, 2.v, 20.a	682,000,000,000	211,800,000,000	Bank Loans
Uang Pajak	2.g, 11.b	279,847,706,524	269,695,783,516	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.a	484,513,341,101	620,342,538,872	Advances Receivable
Pendapatan Diterima di Muka	2.d, 22	77,136,379,347	152,957,591,654	Unearned Revenues
Beban Akumulasi	23	348,933,582,504	259,600,358,425	Accrued Expenses
Uang Retensi	2.d, 2.g, 24	220,811,939,708	170,368,905,115	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.d, 25	33,187,353,324	98,872,367,430	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,098,703,612,022</u>	<u>6,541,657,147,336</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Uang Retensi	2.d, 2.g, 24	7,034,546,407	6,635,934,250	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	2.d, 21, 26	-	361,073,000	Customer Deposits
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.b	48,155,870,181	84,532,290,178	Advances Receivable
Uang Bank	2.d, 2.g, 20.b	79,500,000,000	-	Bank Loans
Uang Obligasi	2.d, 2.g, 27	1,247,828,720,991	1,246,976,440,710	Bond Payables
Uang Lain-lain	2.d, 29	400,440,917	520,424,707	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2.g, 2.a.b, 30	4,915,344,112	39,869,661,630	Liabilities for Employment Benefits
Uang Sukuk	2.d, 2.r, 28	<u>250,000,000,000</u>	<u>250,000,000,000</u>	Sukuk Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,637,134,722,508</u>	<u>1,630,841,624,515</u>	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>8,735,838,334,530</u>	<u>8,172,498,771,851</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Dibagikan</b>				<b>Equity Attributable to Owners</b>
<b>kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>of the Parent</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	21	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	2.g, 32	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34.c	3,117,842,245	-	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	1,187,954,751,131	903,770,960,389	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	321,624,141,244	403,529,576,993	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.v	1,751,501,952	1,792,021,294	Difference in Foreign Currency Translation
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,744,584,325,601</u>	<u>1,530,228,881,765</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2.g, 34	6,959,023,043	9,234,110,806	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,751,543,348,644</u>	<u>1,540,462,992,571</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>10,488,881,684,274</u></u>	<u><u>9,728,961,764,422</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Laporan Laba Rugi PT. Adhikarya (Persero) Tbk

Periode 31 Desember 2014 dan 2013

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.i, 2.w, 35	8,653,578,309,020	9,799,598,398,362	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.i, 2.w, 35	7,655,375,741,654	8,606,443,802,782	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>		<b>998,202,567,326</b>	<b>1,193,154,595,580</b>	<b>GROSS PROFITS</b>
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.i, 7, 37	18,396,699,464	54,556,790,892	Net Revenue of Construction Joint Ventures
<b>LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI</b>		<b>1,016,598,266,790</b>	<b>1,247,711,384,472</b>	<b>GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES</b>
Pendapatan Bunga	2.i, 38	33,424,985,725	32,515,337,279	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2.i, 16	183,424,595	10,164,308,376	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.v	100,086,398,242	110,188,380,464	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	2.i, 39	(361,178,821,874)	(328,960,747,964)	Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.d, 40	(42,597,387,115)	(85,357,661,758)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	41	(8,250,202,295)	(183,536,900,295)	Other Charges - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>739,266,665,938</b>	<b>822,791,990,603</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	2.i, 37	(7,183,775,905)	(418,579,307)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	2.u, 42	(136,530,244,583)	(107,818,678,613)	Financial Charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>594,552,644,540</b>	<b>714,364,642,683</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	2.x, 11.a	(267,898,083,940)	(305,926,729,229)	Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>326,658,560,598</b>	<b>408,437,913,454</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(46,519,392)	1,423,988,239	Difference in Foreign Currency Translation
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>326,616,041,206</b>	<b>409,861,901,693</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		324,071,362,296	405,975,901,046	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>326,658,560,598</b>	<b>408,437,913,454</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		324,030,842,904	407,400,789,285	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>326,616,041,206</b>	<b>409,861,901,693</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2.ab, 43	<b>179.91</b>	<b>225.38</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
Periode 31 Desember 2015 dan 2014

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014  
serta 1 Januari 2014/Desember 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of Desember 31, 2015 and 2014  
and January 1, 2014/December 31, 2013  
(In Full of Rupiah)

			1 Januari 2014 31 Desember 2013 January 1, 2014 December 31, 2013	
	Catatan/ Note	2015 Rp	2014 Rp	Rp
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3	4.317.347.803.384	811.411.723.300	1.038.958.892.638
Piutang Usaha				Cash and Cash Equivalents
Pihak Berelasi	4	300.036.983.027	258.397.773.214	216.425.341.033
Pihak Ketiga	4	1.631.718.921.979	1.895.502.636.777	1.267.912.808.098
Piutang Retensi				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	5	835.033.508.744	554.357.047.879	413.798.347.589
Pihak Ketiga	5	444.018.342.235	387.394.879.486	386.133.854.788
Tagihan Bruto Pembeli Karya				Related Parties
Pihak Berelasi	6	873.087.318.957	1.197.417.911.481	1.587.378.794.181
Pihak Ketiga	6	2.128.048.809.271	1.428.916.910.167	945.704.638.972
Persediaan	7	182.850.778.828	132.813.517.488	161.048.750.775
Uang Muka	8	175.336.823.285	183.807.303.710	234.991.280.158
Biaya Dibayar di Muka	9	12.16.598.048.132	814.853.429.715	218.000.991.132
Pajak Dibayar di Muka	10.a	857.435.798.891	822.516.778.237	487.493.058.365
Aset Real Estate	11.a	1.557.347.648.217	1.989.412.088.024	898.284.552.937
Jumlah Aset Lancar		14.691.752.487.441	9.165.894.377.221	8.677.732.222.594
				Gross Amount Due from Customers
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	10.c	-	14.733.917	-
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	12	6.294.908.358	38.374.118.427	6.482.968.787
Aset Real Estate	11.b	47.752.802.787	5.132.984.482	21.832.353.413
Investasi pada Ventura Bersama	13	368.085.858.187	383.854.839.623	474.148.769.278
Properti Investasi	14	329.891.126.825	356.221.665.967	194.997.458.123
Aset Tetap	15	1.058.426.730.215	498.085.844.225	271.256.511.143
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	21.358.380.000	7.880.000.000	7.880.000.000
Aset Lain-lain	17	188.808.438.341	27.492.020.206	65.091.021.194
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.688.911.917.458	1.292.967.307.053	1.843.209.541.860
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.780.664.404.899</b>	<b>10.458.861.684.274</b>	<b>9.720.941.764.452</b>
				Other Long-Term Receivables
				Real Estate Assets
				Investment in Joint Ventures
				Investment Properties
				Property, Plant and Equipment
				Other Long-Term Investment
				Other Assets
				Total Non Current Assets
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
 Periode 31 Desember 2015 dan 2014

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,  
 serta 1 Januari 2014/Desember 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION**  
 As of Desember 31, 2015 and 2014  
 and January 1, 2014/December 31, 2013  
 (In Full of Rupiah)

			1 Januari 2014 31 Desember 2013 January 1, 2014 December 31, 2013	
	Catatan/ Note	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha				
- Pihak Berelasi	18	13.960.198.694	23.190.723.206	28.838.524.868
- Pihak Ketiga	18	6.475.349.377.274	4.800.281.986.107	4.736.791.527.156
Utang Bank	15 a	1.155.498.100.000	858.000.000.000	206.000.000.000
Utang Pajak	10 b	428.488.244.488	278.847.296.524	258.691.783.578
Utang Muka Pembeli Kerja	20 a	602.207.473.831	494.513.241.101	620.342.538.872
Pemotongan Di antara di Muka	21	114.043.746.834	77.198.379.247	163.557.891.804
Beban Akumulasi	22	329.019.665.515	263.848.628.719	259.800.268.425
Utang Retensi	23	214.287.968.254	220.811.828.758	170.388.855.115
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	27.898.576.964	35.187.353.218	38.872.267.429
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.414.482.214.336	7.045.818.958.132	8.533.467.147.336
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Pajak Tanggahan	10 d	2.111.695.800	-	-
Utang Retensi	23	11.413.762.457	7.094.546.457	8.635.924.290
Utang Jaminan Penyewa		-	-	291.073.000
Utang Muka Pembeli Kerja	20 b	84.453.489.828	48.158.870.181	84.532.290.178
Utang Bank dan Surat Utang Jangka Menengah	15 b	524.726.874.400	513.595.000.000	5.800.000.000
Utang Obligasi	25	1.248.286.729.988	1.247.628.220.291	1.248.579.440.710
Utang Lain-lain	26	265.558.015	482.443.911	528.429.207
Liabilitas Imbalan Kerja	27	81.169.294.021	110.762.894.445	129.201.742.322
Utang Sukuk	28	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.184.489.753.703	1.771.482.162.941	1.723.093.395.257
Jumlah Liabilitas		11.598.971.968.040	8.818.301.121.073	10.256.560.442.593
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				
Modal Disiapkan dan Diatur Penuh				
- 3.580.848.276 Saham Tanggal 31 Desember 2015 Serta 1.803.320.000 Saham Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	29	358.084.817.800	180.132.000.000	180.132.000.000
Tambahan Modal Diserut	30	2.987.364.479.627	92.004.080.378	92.004.080.378
Selisi Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	32 a	3.117.842.245	3.117.842.245	-
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	31	1.452.215.456.987	1.187.954.751.131	963.770.980.368
Belum Ditentukan Penggunaannya		337.869.875.154	216.891.338.891	215.073.099.300
Penghasilan Komprehensif Lain				
Selisi Pengalihan Capaian Keuangan		2.547.059.748	1.751.201.902	1.783.021.294
Surplus Revaluasi Tanah	43	414.247.288.785	-	-
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.153.027.218.126	1.603.821.522.158	1.458.771.201.073
Keperlingen Non Pengendali	32 a	8.204.558.710	6.959.023.043	8.234.110.826
Jumlah Ekuitas		6.161.231.776.836	1.610.780.545.201	1.466.905.311.899
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>16.760.263.914.876</b>	<b>16.429.091.666.274</b>	<b>11.723.465.754.492</b>
<b>LIABILITES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Accounts Payable				
Related Parties				
Third Parties				
Bank Loans				
Taxes Payable				
Advances Receipts				
Unearned Revenues				
Accrued Expenses				
Retention Payables				
Other Current Liabilities				
Total Current Liabilities				
<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>				
Deferred Tax Liabilities				
Retention Payables				
Customer Deposits				
Advances Receipts				
Bank Loans and Medium Term Notes				
Bank Payables				
Other Payables				
Liabilities for Employment Benefits				
Sukuk Payables				
Total Non Current Liabilities				
Total Liabilities				
<b>EQUITY</b>				
<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>				
Capital Stock - Rp 100 per Value per Share				
Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares				
Subscribed and Paid up Capital				
- 3.580.848.276 Shares as of December 31, 2015 and 1.803.320.000 Shares as of December 31, 2014 and 2013				
Additional Paid in Capital				
Minority Discretionary Interest				
Retained Earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Other Comprehensive Income				
Difference in Foreign Currency Translation				
Surplus of Revaluation of Land				
Total Equity Attributable to Owners of the Parent				
Non Controlling Interest				
Total Equity				
<b>TOTAL LIABILITES AND EQUITY</b>				

Laporan Laba Rugi PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
 Periode 31 Desember 2015 dan 2014

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2015 and 2014  
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014) Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	33	9.389.570.086,578	8.883.578.308.020	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	34	(8.414.925.778,081)	(7.855.378.741,894)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>974.644.308,497</b>	<b>998.201.567.326</b>	<b>GROSS PROFITS</b>
Pendapatan Bunga	36	53.664.825.987	33.424.985.725	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	15	128.572.715	183.434.588	Gain on Disposal of Property, Plant and Equipment
Laba Selisih Kurs - Bersih		164.838.287.080	100.098.389.342	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	37	(368.493.511,770)	(368.174.878,057)	Administration and General Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	38	(12.148.533,885)	(42.887.387,119)	Allowance for Impairment of Receivables
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	39	68.086.700,958	(8.250.202,295)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>858.728.681,582</b>	<b>734.883.911,382</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban Keuangan	40	(136.718,019,874)	(136.530.244,589)	Financial Charges
Bagian Laba Ventura Bersama	35	32.078.515,472	11.202.623,560	Share of Profit of Joint Venture
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>748.091.887,180</b>	<b>599.556.598,359</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	10 c	(281.065.540,175)	(287.896.083,942)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>465.025.548,006</b>	<b>331.668.506,417</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	26	(1.320.295,275)	(27.306.289,570)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Surplus Revaluasi Tanah	43	414.550.053,436	-	Surplus on Revaluation of Land
		412.932.848,161	(27.306.289,570)	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Perhitungan Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing		786.587.848	(40.518,382)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>878.753.564,912</b>	<b>384.310.717,455</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	42	463.685.278,990	329.075.308,118	Owners of the Parent
Keperwakilan Nonpergenderal		1.340.269,016	2.595.198,301	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>465.025.548,006</b>	<b>331.668.506,417</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
				<b>OWNERS OF THE PARENT</b>
Pemilik Entitas Induk		877.408.418,346	301.725.519,158	Owners of the Parent
Keperwakilan Nonpergenderal	32 b	1.345.535,967	2.595.198,301	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>878.753.954,312</b>	<b>304.310.717,455</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	41	<b>282,83</b>	<b>182,89</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
Periode 31 Desember 2016, 2015, dan 2014

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION December 31, 2016, 2015, and 2014 (Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3b, 4	3.364.910.489.268	4.317.347.903.384	811.411.723.393	Cash and Cash Equivalents
Putang Usaha	3c, 5				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)					(Net of allowance for impairment losses)
Rp20.844.269.896, Rp19.468.104.044, dan Rp19.468.104.044 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014		496.818.405.799	300.036.993.527	258.287.773.214	Rp20.844.269.896, Rp19.468.104.044, and Rp19.468.104.044 as of 31 December 2016, 2015, and 2014
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)					(Net of allowance for impairment losses)
Rp202.226.821.993, Rp95.960.144.267, dan Rp120.978.670.867 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014		2.410.179.583.531	1.931.710.921.979	1.895.502.639.777	Rp202.226.821.993, Rp95.960.144.267, and Rp120.978.670.867 as of 31 December 2016, 2015, and 2014
Putang Retensi	3c, 3d, 6				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)					(Net of allowance for impairment losses)
Rp22.283.348.300, Rp22.283.348.300, dan Rp19.158.865.039 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014		672.807.468.546	635.633.508.744	554.351.047.079	Rp22.283.348.300, Rp22.283.348.300, and Rp19.158.865.039 as of December 31, 2016, 2015, and 2014
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3c, 3e, 7				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)					(Net of allowance for impairment losses)
Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, dan Rp6.488.106.400 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014		1.974.754.155.951	973.087.318.057	1.187.417.011.461	Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, and Rp6.488.106.400 as of December 31, 2016, 2015, and 2014
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai)					(Net of allowance for impairment loss)
Rp94.788.475.192, Rp82.358.068.940, dan Rp153.032.787.750 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014		3.856.302.467.023	2.120.045.609.271	1.429.816.010.187	Rp94.788.475.192, Rp82.358.068.940, and Rp153.032.787.750 as of December 31, 2016, 2015, and 2014
Penersediaan	3g, 8				Inventories
Utang Muka	9				Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3f, 3h, 10				Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3v, 11a				Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3i, 12a				Real Estate Assets
Aset Lancar Lainnya	13				Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<b>16.835.408.078.088</b>	<b>14.691.152.497.441</b>	<b>9.165.894.377.221</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	3x, 11d				Deferred Tax Assets
Putang Lain-lain Jangka Panjang	3c, 14				Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3i, 12b				Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3j, 15				Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	3m, 16				Investment Properties
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp37.227.608.092, Rp20.591.776.175, dan Rp10.897.664.650 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		354.541.896.708	329.881.126.825	356.221.965.867	(Net of accumulated depreciation Rp37,227,608,092, Rp20,591,776,175, and Rp10,897,664,650 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp202.860.655.610, Rp148.087.843.309, dan Rp117.053.716.957 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)					(Net of accumulated depreciation Rp202,860,655,610, Rp148,087,843,309, and Rp117,053,716,957 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3k, 17				Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	19				Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>3.260.827.884.211</b>	<b>2.969.911.817.438</b>	<b>1.292.987.307.053</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.095.435.959.279</b>	<b>16.761.063.514.879</b>	<b>10.458.881.684.274</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Laporan Keuangan PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
 Periode 31 Desember 2016, 2015, dan 2014

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 31 Desember 2016, 2015, dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS  
 OF FINANCIAL POSITION (continued)  
 December 31, 2016, 2015, and 2014  
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	3c, 20				Trade Payables
Pihak Berelasi	3a	352.286.853.000	13.960.196.994	23.110.723.308	Related Parties
Pihak Ketiga		8.020.404.222.280	6.475.349.377.274	4.900.061.986.107	Third Parties
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21	2.344.158.890.960	1.115.499.100.000	658.000.000.000	Bank Loans and Other Financial Institution
Utang Pajak	3a, 11b	387.638.614.371	435.488.344.488	279.847.706.524	Taxes Payable
Utang Muka Pemberi Kerja	22	731.705.536.298	692.207.413.831	494.513.341.101	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	23	45.586.747.873	114.043.746.934	77.196.379.347	Unearned Revenues
Beban Akumul	24	351.922.306.484	326.019.655.515	353.848.926.719	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3a, 27	374.855.721.333	-	-	Bond Payables
Utang Retensi	3a, 25	231.693.014.891	214.287.809.254	220.811.939.706	Retention Payables
Utang Sukuk	3a, 30	125.000.000.000	-	-	Sukuk Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	79.150.840.023	27.606.670.064	33.187.953.318	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13.844.369.847.114</b>	<b>8.414.462.014.334</b>	<b>7.040.818.956.132</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3a, 11d	19.073.405.641	2.111.605.802	-	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	25	9.835.252.863	11.413.752.457	7.034.546.407	Retention Payables
Utang Muka Pemberi Kerja	22	80.215.745.439	84.453.499.926	48.155.870.181	Advances Receipts
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	21	428.929.000.000	504.736.874.400	113.500.000.000	Bank Loans and Other Financial Institution
Utang Obligasi	3a, 27	874.095.288.938	1.248.298.729.988	1.247.628.720.991	Bond Payables
Utang Lain-lain	28	82.865.090	285.506.515	400.440.917	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3a, 29	71.055.088.178	83.169.594.821	110.762.804.445	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	30	125.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Sukuk Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.808.286.446.267</b>	<b>2.184.466.703.709</b>	<b>1.777.482.182.941</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14.652.655.996.381</b>	<b>11.598.931.718.043</b>	<b>8.818.101.139.073</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Rp 100 per Value per Authorized Capital - 3.440.000.000
Rp 100 per Saham Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham Modal Ditempaikan dan Disetor Penuh - 3.560.849.376 Saham	31	356.084.937.600	356.084.937.600	180.132.000.000	Shares Subscribed and Paid Up Capital - 3.560.849.376 Shares
Tambahkan Modal Disetor	32	2.588.834.418.817	2.587.944.479.827	50.004.099.079	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	3.117.842.245	3.117.842.245	3.117.842.245	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba	33				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya					Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.808.381.348.947	1.452.215.456.967	1.187.954.751.131	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	34, 40	216.064.887.564	366.299.140.999	238.170.606.371	Other Components of Equity
Selisih Penjabaran					Difference in Foreign Currency Translation
Mata Uang Asing		2.388.064.810	2.547.059.748	1.751.501.902	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		(6.889.006.787)	(28.629.474.845)	(27.309.269.576)	Surplus on Revaluation of Land
Surplus Revaluasi Tanah		465.072.871.745	414.247.786.785	-	Equity Attributable to Owners of the Parent
Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		<b>5.433.258.964.961</b>	<b>5.153.827.238.126</b>	<b>1.833.821.522.158</b>	
Kepentingan Non Pengendali	35	8.523.997.937	8.304.558.710	6.950.023.043	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.442.779.962.898</b>	<b>5.162.131.796.836</b>	<b>1.840.780.545.201</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20.895.435.959.279</b>	<b>16.761.063.514.879</b>	<b>10.458.881.684.274</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Laporan Laba Rugi PT. Adhikarya (Persero) Tbk  
Periode 31 Desember 2016, 2015, dan 2014

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2016 and 2015 (Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	
PENDAPATAN USAHA	3r, 36	11.083.942.850.707	9.389.570.096.578	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3r, 37	9.948.797.443.385	8.414.925.778.081	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>1.115.145.407.322</u>	<u>974.644.320.497</u>	GROSS PROFITS
Bagian Laba Ventura Bersama	3j, 38	89.424.391.857	32.079.515.472	Share of Profit of Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA		<u>1.184.569.799.179</u>	<u>1.006.723.835.969</u>	GROSS PROFITS AFTER SHARE OF PROFIT OF JOINT VENTURES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	3r	(22.073.899.516)	(19.579.158.970)	Selling
Umum dan Administrasi	3r, 39	(433.904.804.042)	(375.914.412.800)	Administrative and General
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(455.978.703.558)</u>	<u>(395.493.571.770)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>728.591.095.621</u>	<u>611.230.264.199</u>	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	3r, 41, 49	141.990.592.775	271.578.852.858	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	3r, 3s, 40	(257.959.232.782)	(136.718.019.874)	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK		<u>612.622.455.614</u>	<u>746.091.097.181</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3r, 3x, 11c	(297.514.672.479)	(281.065.549.175)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		<u>315.107.783.135</u>	<u>465.025.548.006</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	3w, 29	21.940.468.078	(1.320.205.275)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Tanah	43	87.766.779.946	414.253.053.435	Surplus on Revaluation of Land
		<u>89.707.248.024</u>	<u>412.932.848.160</u>	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	3l	(158.394.938)	795.557.846	Difference in Foreign Currency Translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>494.856.636.221</u>	<u>878.753.954.011</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	42	313.451.016.555	463.685.278.990	Owner of The Parent
Keperluan Non Pengendali	35	1.656.786.580	1.340.269.016	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>315.107.783.135</u>	<u>465.025.548.006</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		402.999.869.641	877.408.418.344	Owner of The Parent
Keperluan Non Pengendali		1.656.786.580	1.345.535.668	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>404.656.636.221</u>	<u>878.753.954.012</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3y, 42	88,83	202,83	BASIC EARNING PER SHARE